HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA LAMBAT MEMBACA DI SDN 101775 SAMPALI

Anisa Jahro Pandiangan[1], (Syahrial[2], Zainuddin[3],
Halimatussakdiah[4], Edizal Hatmi[5]
[1]PGSD FIP Universitas Negeri Medan
[1]anisapandiangan123@gmail.com),

ABSTRACT

The problem of low reading ability among elementary school students is still frequently found and has an impact on difficulties in understanding learning materials, which in turn affects students' learning achievement. This condition indicates that reading ability plays a very important role in supporting students' academic success. Therefore, this study aims to determine the relationship between reading ability and the learning achievement of slow reading students at SDN 101775 Sampali. This study employed a quantitative approach with a correlational research design. Data were collected through a reading ability test as primary data and documentation of Mid-Semester Summative scores in Indonesian language as secondary data. The research instruments had been tested for content validity, empirical validity, and reliability to ensure their feasibility. The results showed that there is a significant relationship between reading ability and students' learning achievement. This is proven by the Spearman correlation test which obtained a correlation coefficient of 0.793 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). This result indicates that the relationship between the two variables is categorized as strong and significant. In conclusion, the higher the students' reading ability, the higher their learning achievement. Therefore, improving reading ability should be a primary focus in efforts to enhance students' academic performance.

Keywords: *reading ability, learning achievement, Spearman correlation*

ABSTRAK

Permasalahan rendahnya kemampuan membaca pada sebagian siswa sekolah dasar masih sering ditemukan dan berdampak pada kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, sehingga berimplikasi pada pencapaian prestasi belajar yang kurang optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan membaca dengan prestasi belajar siswa lambat membaca di SDN 101775 Sampali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca sebagai data primer serta dokumentasi nilai Sumatif Tengah Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai data sekunder. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas isi, validitas empiris, dan uji reliabilitas untuk memastikan kelayakan penggunaannya. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji korelasi Spearman yang menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,793 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel termasuk dalam kategori kuat dan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kemampuan membaca siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan membaca perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: kemampuan membaca, prestasi belajar, korelasi spearman

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca ialah kemampuan fundamental yang sangat krusial dalam hidup seseorang, terutama dalam konteks pendidikan. Kemampuan ini tidak sekadar tentang pelafalan huruf atau rangkaian kata, melainkan mencakup pemahaman makna, interpretasi isi bacaan, serta kemampuan mengaplikasikan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator berhasilnya siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Di dunia pendidikan, kemampuan membaca menjadi dasar bagi peserta didik untuk menguasai berbagai bidang studi. Setiap proses pembelajaran, baik di tingkat dasar maupun menengah, hampir seluruhnya menuntut kemampuan membaca yang baik. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang rendah akan mengalami kesulitan dalam memahami isi buku pelajaran, menafsirkan instruksi tugas, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik dan motivasi belajar siswa. Kemampuan membaca juga berperan penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Melalui membaca, peserta didik tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga belajar menilai, membandingkan, serta mengambil keputusan berdasarkan teks yang dibacanya. Dengan demikian, membaca bukan hanya

Prestasi belajar mencerminkan kemampuan peserta didik perihal materi pembelajaran yang sudah di kuasai dan biasanya diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor hasil evaluasi belajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa diindikatori dalam beberapa hal, baik internal maupun eksternal. Salah satu penyebab internal yang memiliki peran penting adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca yang rendah dapat menjadi penghambat utama bagi peserta didik untuk menerima materi pembelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar yang di capai.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca peserta didik Indonesia masih berhadapan dengan hambatan yang cukup serius. Berdasarkan hasil

Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018, kompetensi membaca peserta didik Indonesia menempati peringkat ke-72 dari 79 negara dengan skor rata-rata 371, jauh di bawah rata-rata yaitu 487 (OECD, 2019). Kondisi serupa juga ditemukan di SDN Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di SDN 101775 Sampali , pada 23 November 2025, peserta didik yang ada di sekolah tersebut masi terdapat peserta didik yang masi belumbisa membaca serta terbata-bata dalam membaca.

Temuan tersebut menunjukkan adanya dugaan keterkaitan antara kemampuan membaca dengan prestasi belajar siswa lambat membaca. Kemampuan membaca yang kurang optimal dapat menghambat siswa dalam memahami materi pembelajaran, mengerjakan soal evaluasi, dan menyerap informasi yang disampaikan secara tertulis.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional karena data yang diperoleh diolah dalam bentuk angka untuk menguji hubungan antar variabel. Creswell (2018: 4) menegaskan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori secara objektif melalui pengukuran variabel numerik serta analisis statistik. Penelitian ini dilakukan di SDN 101775 Sampali yang berlokasi di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Pelaksanaannya berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, yakni dari bulan Januari hingga April 2026.

Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh siswa kelas I dan II di SDN 101775 Sampali yang tergolong dalam kategori lambat membaca. Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kemampuan Membaca (X). Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar (Y), yaitu hasil belajar siswa yang tampak melalui penilaian akademik.

Adapun istrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan membaca yang dan mengambil nilai sumatif tengah

semester siswa dalam mata pelajar Bahasa Indonesia, yang lalu di uji menggunakan Teknik statistik dengan menggunakan IBM SPSS 22.0. Penelitian ini menggunaka uji validitas, reliabilitas. Lalu uji prasyaratnya menggunakan uji normalitas dan uji hipotetsiinya menggunakan uji non paraemetik spearman rank.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan hasil studi lapangan yang dilakukan untuk memperoleh data dengan teknik tes dan angket setelah dilaksanakan pengumpulan data pada sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 orang siswa. yang termasuk dalam kategori siswa lambat membaca. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas I dan kelas II. Adapun rincian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: siswa kelas I berjumlah 16 orang, sedangkan siswa kelas II berjumlah 10 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Membaca (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa.

Dalam penelitian ini, hasil penelitian diukur menggunakan tes kemampuan membaca dan nilai prestasi belajar siswa. Tes kemampuan membaca digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam membaca yang meliputi beberapa aspek, yaitu kelancaran membaca, lafal dan intonasi, serta pemahaman bacaan. Sedangkan prestasi belajar siswa diukur melalui nilai hasil belajar yang diperoleh siswa.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS 22. Kriteria pengujian yaitu apabila nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

- Variabel kemampuan membaca memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (Sig. < 0,05), sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal.
- Variabel prestasi belajar memiliki nilai signifikansi

sebesar 0,375 (Sig. > 0,05), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak sepenuhnya berdistribusi normal, karena salah satu variabel tidak memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa data pada variabel Kemampuan Membaca (X) dan Prestasi Belajar (Y) tidak berdistribusi normal.

Mengingat asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka analisis statistik parametrik (korelasi *Pearson*) tidak dapat digunakan. Sebagai alternatif, penelitian ini menggunakan statistik non-parametrik yaitu uji korelasi Spearman's Rank. Pemilihan uji ini didasarkan pada keunggulannya yang tidak mensyaratkan distribusi data tertentu (bebas distribusi) dan tetap memiliki akurasi yang tinggi dalam mengukur hubungan antar variabel dengan cara mengonversi data mentah menjadi peringkat (*ranking*).

2. Uji *Spearman's Rank*

Hasil analisis statistik menggunakan uji *Spearman's Rank* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel kemampuan membaca dengan prestasi belajar siswa. Kekuatan korelasi antar variabel tersebut tergolong dalam kategori kuat dengan nilai koefisien sebesar 0,793. Koefisien yang bernilai positif mencerminkan hubungan yang searah; di mana semakin optimal kemampuan membaca yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula pencapaian prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Spearman's Rank* yang telah dilakukan, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan. Melalui perolehan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000, yang secara statistik berada di bawah ambang batas toleransi 0,05, maka hipotesis nol (H0) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara kemampuan membaca dan prestasi belajar siswa secara resmi dinyatakan ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan dalam penelitian ini diterima sepenuhnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien korelasi Spearman sebesar 0,793 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 (Sig. < 0,05). Temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca dengan prestasi belajar siswa, dengan tingkat hubungan yang tergolong kuat. Penggunaan uji korelasi Spearman dalam penelitian ini didasarkan pada hasil uji prasyarat analisis yang menunjukkan bahwa data tidak sepenuhnya berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk mengindikasikan bahwa salah satu variabel tidak memenuhi asumsi normalitas.

Oleh karena itu, analisis tidak dapat dilakukan dengan uji parametrik seperti Pearson, sehingga digunakan uji non-parametrik *Spearman's Rank* yang tidak mensyaratkan distribusi normal. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca memiliki kontribusi penting terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Siswa dengan kemampuan membaca yang baik cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar yang lebih optimal. Secara teoritis, kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Kemampuan ini tidak hanya terbatas pada aspek pelafalan, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap isi bacaan. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan lebih mudah dalam menerima informasi, memahami materi pembelajaran, serta menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat para ahli yang menyatakan bahwa kemampuan membaca memiliki kaitan erat dengan keberhasilan belajar siswa.

Membaca menjadi salah satu sarana utama dalam memperoleh pengetahuan, sehingga siswa dengan kemampuan membaca yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Selain itu, kuatnya hubungan antara kemampuan membaca dengan prestasi belajar menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian

yang dilakukan oleh Mayang Manguri, Kurniasih, dan Evi Rahmawati (2024) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa, di mana siswa dengan kemampuan membaca yang tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memberikan perhatian lebih dalam mengembangkan kemampuan membaca, khususnya bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan membaca memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa, serta menunjukkan bahwa penggunaan uji non-parametrik *Spearman's Rank* sudah tepat karena sesuai dengan kondisi data yang tidak berdistribusi normal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca dengan prestasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh hasil uji korelasi Spearman's Rank yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari batas ketentuan 0,05. Tingkat kekuatan hubungan antara kedua variabel tergolong kuat, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,793. Selain itu, arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan prestasi belajar memiliki keterkaitan yang searah.

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Spearman's Rank* yang merupakan bagian dari statistik non-parametrik dikarenakan distribusi data yang tidak normal. Berbeda dengan statistik parametrik yang dirancang untuk mengestimasi parameter populasi secara luas, metode non-parametrik lebih menekankan pada hubungan antar peringkat data di dalam kelompok spesifik yang diteliti. Akibatnya, temuan penelitian ini memiliki kekuatan inferensi yang terbatas hanya pada subjek yang diobservasi dan tidak memiliki kapasitas statistik untuk menarik kesimpulan yang dapat diproyeksikan secara luas kepada populasi siswa sekolah dasar pada umumnya.

Selain faktor metode statistik, keterbatasan generalisasi juga dipengaruhi oleh ukuran sampel yang kecil, yaitu sebanyak 26 siswa dengan karakteristik khusus sebagai siswa lambat membaca di SDN 101775 Sampali. Karena sampel ini diambil dari konteks lingkungan, fasilitas, dan kondisi sekolah yang sangat spesifik, hasil penelitian ini tidak memiliki validitas eksternal untuk langsung diterapkan pada siswa di wilayah lain dengan latar belakang yang berbeda. Dengan demikian, kesimpulan mengenai hubungan signifikan antara kemampuan membaca dan prestasi belajar dalam skripsi ini bersifat kontekstual dan hanya berlaku secara akurat bagi kelompok subjek di lokasi penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Adiningsih, Y. (2025). *Keterampilan membaca: Teori dan praktik*. Jakarta: Alinea Indonesia.

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2015). *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan asesmen: Revisi taksonomi pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bloom, B. S. (2020). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals* (Revised ed.). Pearson Education.

Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Manguri, M., Kurniasih, & Rahmawati, E. (2024). Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 2 CL. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1).

Priyatno, D. (2018). *SPSS: Panduan mudah olah data bagi*

mahasiswa dan umum. Yogyakarta: Andi Offset.

Putranto, R. A., Inayati, D., Mahardika, P. A., & Safira, R. A. (2023). *Terampil membaca dan menulis Bahasa Indonesia SD*. Semarang: Penerbit Cahya Ghani Recovery.

Rasinski, T. V. (2020). *The megabook of fluency*. New York, NY: Scholastic Teaching Resources.

Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media

Slameto. (2021). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Revised ed.). Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Somadayo, S. (2020). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Syahrial, Manjani, N., Mailani, E., Damayanti, N. A., & Saragih, I. (2025). *Hubungan antara pemahaman konsep, interpretasi data, dan penerapan statistik terhadap literasi statistik mahasiswa PGSD*. Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika, 8(1), 207–218.

Tarigan, H. G. (2008). *Membaca: Sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wulandari, R., & Tirtawati, D. (2022). Hubungan antara reading fluency dengan prestasi belajar pada anak kelas 1 SD di Kecamatan Nguntoronadi. *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa*, 1(1), 93–104.

Yusuf, A. M. (2017). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan* (1st ed.). Jakarta: Kencana.